

UPAYA PENERAPAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KEBERLANGSUNGAN KINERJA KARYAWAN PADA UPTD. KPH BALI SELATAN

Leni Setia Ningsih¹⁾, Putu Purnama Dewi²⁾

^{1*,2)} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional
Jl. Bedugul No. 39, Sidakarya Denpasar Selatan, 80225
Lenisetya48@gmail.com¹⁾, Purnamadewi@undiknas.ac.id²⁾

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 31 Agustus 2022

Disetujui : 25 September 2022

Kata Kunci :

Disiplin Kerja, Kinerja
Karyawan, Sumber Daya
Manusia.

ABSTRAK

Menegakkan disiplin kerja merupakan suatu hal yang penting bagi suatu lembaga atau organisasi, karena dengan adanya disiplin kerja maka diharapkan sebagian besar dari peraturan-peraturan yang dibuat akan ditaati oleh karyawan. Saling mengingatkan adalah hal yang penting dalam bekerja, apabila dengan saling mengingatkan tetap terjadi kesalahan secara berulang kali, maka atasan berhak melakukan tindakan tegas kepada para pegawai yang suka melanggar peraturan. Disiplin kerja karyawan dapat terlaksana dengan baik atas kesadaran dari dalam diri karyawan akan pentingnya arti kedisiplinan kerja serta dengan adanya peraturan-peraturan yang jelas dan tegas dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, sumber daya manusia dalam setiap perusahaan harus mempunyai nilai yang mutu dalam melaksanakan disiplin kerja. Tujuan pengabdian pada UPTD. KPH Bali Selatan adalah memberikan pemahaman kepada para pegawai mengenai pentingnya mentaati peraturan-peraturan yang terdapat pada instansi tersebut. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini melalui metode yang bersifat kualitatif dengan mengumpulkan data melalui pengamatan observasi pada tempat pengabdian. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa masih kurangnya kesadaran para karyawan UPTD. KPH Bali Selatan dalam menegakkan disiplin kerja. Sehingga diharapkan para karyawan UPTD. KPH Bali Selatan dapat meningkatkan kesadarannya akan pentingnya disiplin kerja dalam bekerja.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 31 Agustus 2022

Accepted : 25 September 2022

Keywords:

Work Discipline, Employee
Performance, Human
Resources.

ABSTRACT

Enforcing work discipline is an important thing for an institution or organization, because with the existence of work discipline, it is expected that most of the regulations made will be obeyed by employees. Reminding each other is important in working, if by reminding each other that there are still mistakes repeatedly, then the superior has the right to take strict action against employees who like to violate the rules. Employee work discipline can be carried out properly on the awareness from within the employee of the importance of the meaning of work discipline and with the existence of clear and firm regulations in its implementation. Therefore, human resources in every company must have quality values in carrying out work discipline. The purpose of devotion to UPTD. KPH South Bali is to provide an understanding to employees about the importance of obeying the regulations contained in the agency. The method used in this devotion is through a qualitative method by collecting data through observational observations at the place of devotion. The results

of the service show that there is still a lack of awareness of UPTD employees. KPH South Bali in enforcing work discipline. So it is expected that UPTD employees. KPH South Bali can increase its awareness of the importance of work discipline in work.

1. PENDAHULUAN

Disiplin kerja merupakan suatu keadaan tertib yang dimana seseorang atau sekelompok orang yang bergabung dalam perusahaan atau instansi tersebut berkehendak mematuhi serta menjalankan peraturan yang tertulis maupun tidak tertulis dalam bentuk tingkah laku maupun perbuatan dalam instansi tersebut (Robinns (2005). Disiplin dapat menentukan kinerja karyawan baik atau tidak dalam melakukan aktivitas pekerjaan. Beberapa orang mendeskripsikan bahwa disiplin kerja adalah hal dalam ketepatan waktu datang dan pulang yang tepat pada waktunya, namun hal ini hanyalah salah satu aturan yang di tuntutan oleh perusahaan. Apabila seorang karyawan tidak dapat menjalankan disiplinnya dengan taat, maka tujuan awal organisasi tidak akan tercapai dengan baik.

Oleh karena itu, keberhasilan suatu perusahaan tergantung pada bagaimana sikap atau tingkah laku karyawan dalam mematuhi aturan yang berlaku serta menjalankan aturan tersebut dengan baik dan benar. Untuk mencapai tujuan perusahaan, setiap perusahaan harus selalu meningkatkan kinerja para karyawan agar tercapainya perusahaan yang mempunyai nilai mutu dalam sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang baik akan berpengaruh juga kepada kinerja yang baik, oleh karena itu diperlukannya disiplin kerja oleh pihak instansi agar dapat menghasilkan suatu informasi yang akurat terkait kinerja para karyawan demi keberlangsungan suatu instansi tersebut. Salah satu faktor yang permasalahan yang terjadi di UPTD. KPH Bali Selatan pada Sub Bagian Tata Usaha, ialah disiplin kerja.

Kurangnya para karyawan UPTD. KPH Lingkungan Hidup Bali Selatan pada bagian tata usaha dalam memaksimalkan menggunakan waktu kerja yang baik. Dalam pengamatan yang dilakukan oleh praktikan, sering terjadinya keterlambatan karyawan UPTD. KPH Lingkungan Hidup Bali Selatan yang tidak sesuai jadwal kerja yang sudah di tentukan. Selain itu, terkadang pada saat jam kerja para

karyawan juga masih terlihat suka mengobrol satu sama lain atau bersendau gurau. Kurangnya kesadaran akan menggunakan waktu dengan baik akan berpengaruh terhadap keberhasilan suatu pekerjaan.

Dalam permasalahan yang terjadi, UPTD. KPH Bali Selatan memiliki cara tersendiri dengan menangani solusi ini, yaitu dengan menggunakan absensi melalui aplikasi yang tersedia. Sistem absensi adalah suatu system yang dibuat oleh Pemerintah Provinsi Bali untuk absensi seluruh pegawai yang terdapat di Provinsi Bali. Disiplin kerja pegawai dapat terlaksana dengan baik atas kesadaran dari dalam diri pegawai akan pentingnya arti kedisiplinan kerja serta dengan adanya peraturan-peraturan yang jelas dan tegas dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan solusi yang ditawarkan tersebut, harapannya target luaran dapat terpenuhi. Adapun target luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: (1) Para karyawan UPTD. KPH Bali Selatan dapat memanfaatkan waktu kerja dengan sebaik mungkin; (2) Para karyawan UPTD. KPH Bali Selatan dapat memiliki sumber daya manusia yang lebih berkualitas; dan (3) Para karyawan UPTD. KPH Bali Selatan dapat memiliki konsistensi terhadap tanggungjawab yang dilakukan selama melakukan pekerjaan.

2. METODE

Pelaksanaan program pengabdian ini menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh), tidak mengisolasi individu ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi memandang individu sebagai bagian dari keutuhan (Bogdan & Taylor, 1975:5). Sampel penelitian pada penelitian ini diambil dengan memperhitungkan pemilihan sumber informasi yang bersifat mewakili informasinya bertujuan

untuk mendapatkan data lebih lengkap dan akurat. Tempat pelaksanaan pengabdian berada di kantor kepala sub bagian tata usaha di UPTD. KPH Lingkungan Hidup Bali Selatan yang beralamatkan Jalan Raya Puputan Nomor 23 Niti Mandala Renon, Denpasar – Bali. Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, yaitu melalui observasi serta studi pustaka. Pengumpulan data meliputi beberapa tahapan sebagai berikut: (1) tahap pengamatan mengenai permasalahan yang terjadi pada sub bagian tata usaha di UPTD. KPH Lingkungan Hidup Bali Selatan, (2) tahap analisis data dengan pengumpulan data yang dilakukan secara observasi serta studi pustaka, (3) penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kendala merupakan suatu halangan rintangan dengan suatu keadaan yang menghalangi, membatasi atau mencegah dalam mencapai suatu tujuan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008:667). Dalam penelitian ini, sering terjadinya keterlambatan karyawan UPTD. KPH Lingkungan Hidup Bali Selatan yang tidak sesuai jadwal kerja yang sudah di tentukan. Selain itu, terkadang pada saat jam kerja para karyawan juga masih terlihat suka mengobrol satu sama lain atau bersendau gurau. Kurangnya kesadaran akan menggunakan waktu dengan baik akan berpengaruh terhadap keberhasilan suatu pekerjaan. Untuk pelaksanaan tata tertib kedisiplinan pegawai, UPTD. KPH Bali Selatan mempunyai ketentuan-ketentuan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan, yang berisi sebagai berikut:

3.1 Waktu Kerja UPTD. KPH Bali Selatan diterapkan pada UPTD. KPH Bali Selatan, yaitu 5 (Hari) kerja, dengan jam kerja sebagai berikut:

Table 2. Waktu Kerja UPTD. KPH Bali Selatan

Hari	Jam Kerja	Keterangan
Senin	07.30	Masuk
	12.00 – 13.00	Istirahat
	15.30	Pulang
Jumat	07.30	Masuk

	12.00 – 13.00	Istirahat
	13.00	Pulang
Sabtu	-	Libur
Minggu	-	Libur

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa waktu kerja yang berlaku di UPTD. KPH Bali Selatan adalah 5 hari kerja, yaitu hari Senin hingga Jum'at, kecuali tanggal merah (hari libur), dan berlaku juga apabila pekerjaan suatu pegawai masih ada yang belum terselesaikan maka pekerjaannya diluar jam kerja, di kondisikan sesuai dengan pekerjaan masing-masing.

1. Penampilan Pegawai UPTD. KPH Bali Selatan

Pada hari kerja dan selama waktu bekerja, pegawai wajib berpenampilan rapi, bersih, pantas dan sopan dengan memperlihatkan warna dan corak pakaian yang serasi dan sesuai norma ketimuran dan menggunakan sepatu kerja yang sesuai. Dalam hal ini pakaian kerja para pegawai sudah ditentukan sesuai dengan ketentuan yang di berikan oleh pemimpin perusahaan, yaitu:

Table 1. Pakaian Kerja UPTD. KPH Bali Selatan

Hari	Pakaian Pegawai
Senin	Pakaian Dinas Harian
Selasa	Pakaian Endek Bali
Rabu	Pakaian Dinas Harian
Kamis	Pakaian Adat Bali
Jum'at	Pakaian Olahraga

Hal diatas merupakan gambaran umum mengenai aturan yang harus dilaksanakan oleh pegawai UPTD. KPH Bali Selatan selama melaksanakan disiplin kerja. Dengan menggunakan ukuran-ukuran diatas, maka dapat digunakan gambaran secara umum mengenai pelaksanaan disiplin kerja yang terjadi pada pegawai UPTD. KPH Bali Selatan.

Dalam penerapan disiplin kerja di suatu perusahaan atau organisasi diberlakukan bagi seluruh karyawan atau pegawai yang ada dalam

ruang lingkup perusahaan agar peraturan yang tertulis maupun tidak tertulis yang sudah ditetapkan dapat ditaati, dipatuhi, dan dijalankan dengan baik dan semaksimal mungkin. Dengan mentaati peraturan yang ada, maka para karyawan telah memberikan dorongan yang positif pada perusahaan dalam melaksanakan program yang telah ditetapkan, sehingga memudahkan tercapainya tujuan suatu perusahaan. Dalam permasalahan yang terjadi, UPTD. KPH Bali Selatan memiliki cara tersendiri dengan menangani solusi ini, yaitu dengan menggunakan absensi melalui aplikasi yang tersedia. Sistem absensi adalah suatu system yang dibuat oleh Pemerintah Provinsi Bali untuk absensi seluruh pegawai yang terdapat di Provinsi Bali. Ada beberapa fitur yang terdapat di dalam dashboard operator absensi, salah satunya adalah menentukan kategori absensi untuk menentukan jenis-jenis absensi untuk pegawai seperti absen saat WFH, absensi saat berada diluar daerah, dan absen di lokasi yang dapat ditentukan radius maksimal absen agar pegawai tidak dapat melakukan absen diluar kantor menggunakan aplikasi absensi. Terdapat juga peraturan jabatan dan tunjangan untuk masing-masing pegawai, menentukan hari libur bagi pegawai dan jadwal kerja termasuk pengaturan *shift* kerja.

Dengan adanya sistem absensi ini maka diharapkan kemungkinan kecil para pegawai dalam terlambat kerja. Kemudian saling mengingatkan satu sama lain adalah hal yang paling umum yang dapat dilakukan apabila terjadi kesalahan-kesalahan yang telah dilakukan, dengan cara tersebut maka akan terciptanya lingkungan kerja yang tertib dan baik.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari permasalahan yang sudah diuraikan diatas, maka peneliti terus berusaha melakukan perubahan untuk meminimalisir kesalahan agar kualitas dalam bekerja dapat mengalami peningkatan. Dalam hal ini, para karyawan sering masuk kantor namun tidak sesuai dengan jam kerja yang telah ditentukan. Menegakkan disiplin merupakan suatu hal yang penting bagi

suatu lembaga atau organisasi, karena dengan adanya disiplin maka diharapkan sebagian besar dari peraturan-peraturan yang dibuat akan ditaati oleh sebagian besar karyawan (Alex Nitisemito, 1982 : 200). Dengan adanya kedisiplinan tersebut, dapat diharapkan pekerjaan akan dilakukan seefektif dan seefisien mungkin.

4.2. Saran

Disiplin kerja pada UPTD. KPH Bali Selatan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya aturan-aturan yang ada dengan sebaik mungkin sehingga dapat menciptakan sumber daya manusia yang unggul. Dalam menciptakan sumber daya yang unggul, peran perusahaan sangatlah penting. Perusahaan dapat memberikan peran positif terhadap segala bentuk kegiatan perusahaan dalam mencapai tujuannya. UPTD. KPH Bali Selatan dapat meningkatkan gaya kepemimpinan yang otokratis agar segala aktivitas kerja yang berjalan dapat dilakukan dengan baik. Gaya otokratis, yaitu gaya kepemimpinan dimana seorang pemimpin memiliki kekuasaan terhadap absolut serta tanggung jawab dalam memimpin organisasinya. Dengan gaya ini, pemimpin dapat memantau perusahaannya dengan ketat.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Alex S. Nitisemito, 1982, Manajemen Sumber Daya Manusia, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Ateng, R. A. Penerapan Disiplin Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Dinas Pertanian.
- Ekhsan, M. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Optimal: Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 13(1), 1-13.
- Hajrina, R. A., Mariam, I., & Wijiyanti, M. (2016). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Marketing Pada Hotel Millennium Sirih, Jakarta. *Epigram*, 13(2).

- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Online).
Tersedia Di
[Http://Repository.Unpas.Ac.Id/12397/6/Daftar%20pustaka.Pdf](http://Repository.Unpas.Ac.Id/12397/6/Daftar%20pustaka.Pdf). Diakses 6
Agustus 2022 Pukul 09.27 Wita.
- Pakaian Dinas Harian. (2015). Ketentuan
Pakaian Dinas Harian Dilingkup
Pemerintah.
[https://bkd.madiunkab.go.id/2015/05/ket
entuan-pakaian-dinas-harian-pdh-bagi/](https://bkd.madiunkab.go.id/2015/05/ketentuan-pakaian-dinas-harian-pdh-bagi/).
Diakses Pada 08 Agustus 2022 pukul
16.02 WITA
- Ratnawati, D. (2009). Disiplin Kerja Pegawai Pt.
Batik Danar Hadi Surakarta.
- Robbins, Stephen P & Coulter, Mary. 2016.
Management. 13thedition. Usa:Pearson
Education Limited.
- Robbins, Stephen. P. Dan Mary Coulter. 2005.
Manajemen. Jakarta: Pt Indeks
Kelompok Gramedia.
- Satu Data Indonesia Provinsi Bali. 2022.
Absensi Pegawai.
[https://balisatudata.baliprov.go.id/applic
ation/hadir](https://balisatudata.baliprov.go.id/application/hadir) . Diakses Pada 08 Agustus
2022 pukul 20.31 WITA
- Susanto, N. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja,
Kepuasan Kerja, Dan Disiplin Kerja
Terhadap Kinerja Karyawan Pada Divisi
Penjualan Pt Rembaka. Agora, 7(1).